

Perencanaan Partisipatif di Kawasan Jatinangor: Advokasi bersama Warga

Teti A Argo

Kamis, 17 Maret 2016

ITB Kampus Jatinangor

Kawasan Perguruan Tinggi Jatinangor

- Lokasi konsentrasi PT di Jawa Barat, di Jatinangor membawa misi Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan di Jawa Barat
 - Empat PT: STPDN, Ikopin, Unpad dan Unwim
 - Masyarakat yang tinggal di desa desa di Jatinangor
- Tujuan:
 - mensinergikan pembangunan dan kegiatan pendidikan tinggi di PT dengan kemajuan masyarakat di sekitar kawasan PT
 - Menata kembali lingkungan permukiman di sekitar PT agar kondusif bagi penghidupan masyarakat dan kegiatan belajar mengajar maupun penelitian di KPT Jatinangor

Pengembangan Kawasan yang Mensinergikan Pembangunan PT dan Masyarakat

- Identifikasi Isu Pembangunan Masyarakat dan PT :
 - Kesiapan warga menerima penduduk baru (migran / temporer)
 - Pelayanan public yang harus meningkat
 - Kerjasama antar PT yang dapat menjadi champion dalam pembangunan di kawasan
- Isu kawasan – pelayanan dasar
 - Penyediaan permukiman bagi migran
 - Penyediaan air bersih, sampah, air kotor
 - Transportasi massal : terminal, jalur
- Bagi masyarakat local
 - Keterlibatan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut
 - Mengenali keperdulian warga local dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kegiatan

- Forum Jatinangor:
 - Unsur PT
 - Unsur pemerintah
 - Unsur warga (termasuk generasi muda)
- Melakukan advokasi ke
 - Pemkab Sumedang (termasuk DPRD)
 - Pemprov Jawa Barat
 - Pempusat c.q. kemendagri

Capaian

- Penggerakan kegiatan masyarakat utk terlibat dalam perencanaan pembangunan
 - Jalur formal (desa, kecamatan, kecamatan)
 - Jalur advokasi (pengentasan kemiskinan warga, kegiatan generasi muda, dan masyarakat produktif local seperti seni, ketrampilan khusus)

- Perda Perencanaan dan Penganggaran partisipatif di kab Sumedang (termasuk yg pertama di Indonesia)
- perencanaan tata ruang kecamatan Jatinangor
- Penggerakan pada pengurusan kecamatan Jatinangor, sebagai wilayah perkotaan – Permendagri ttg BPP /LPP
- Perbaikan model perencanaan pembangunan di berbagai tingkatan – pendampingan, pengawalan
- Advokasi perencanaan penganggaran

Capaian di PT

- Antar PT
 - Advokasi kemendagri
 - Kerjasama antar PT utk penerapan teknologi konstruksi berbahan bamboo (IKOPIN)
- Dengan masyarakat
 - Generasi muda (ekonomi produktif massal)
 - Teknologi biogas
 - Memperbaiki disain pada masyarakat kreatif (FSRD ITB)
 - Memperkenalkan cara kerja marketing pada industry logam
- Di ITB
 - Menjadi TA, tesis, disertasi
 - Tulisan di jurnal akademik/ non akademik
 - Advokasi berlanjut terus
- Unpad, IKOPIN
 - Quota mahasiswa asal jatinangor

Ke depan

Engineering for Change

- Pengenalan masyarakat terhadap adanya sains dan teknologi baru – serta menyikapinya
 - E.g. toilet tidak digunakan agar tetap bersih ketika tamu ‘sidak’, banyaknya makanan plastic yang dibuang sembarangan
- Teknologi sebagai cara kerja baru untuk memperbaiki cara kerja tradisional di masyarakat – e.g. printer 3D, mekanisme baru

Perencanaan dan Pengelolaan Kawasan

- Perencanaan dan Pengelolaan Kawasan sebagai perkotaan, adalah agenda ‘belum selesai’
- Perencanaan dan pengembangan sains dan teknologi yang menjadi pendidikan masyarakat
 - Kerjasama antar PT yang berguna bagi masyarakat local –pengurangan kemiskinan, penggunaan energy yg efisien, dll.
 - diperkenalkannya pendidikan STEM (Sains, teknologi, engineering, matematika) pada pendidikan dasar di jatinangor
 - Kerjasama untuk pengembangan start up di daerah dan penciptaan lapangan kerja
- KPT Jatinangor sebagai kawasan khusus Propinsi Jawa Barat
- KPT sebagai kawasan perkotaan Kab Sumedang

Desa desa di Jatinangor

- Status desa, namun karakteristik masyarakat multi kultur, pendidikan beragam
- Kriteria perkotaan, diamati dari karakteristik permukiman (kepadatan penduduk, kepadatan bangunan, dan lapangan kerja non pertanian)
- Memanfaatkan turunan UU 6/2014 ttg Desa

Pengembangan masyarakat dan Perguruan Tinggi yang bersinergi dan berkesinambungan

- Penelitian → pengabdian masyarakat
- Penelitian dan pengabdian masyarakat : action research → membumikan /mengontekstualisasikan penelitian agar menjadi dasar dari pengembangan ilmu pengetahuan local
- Menurunkan ketimpangan pengetahuan antara masyarakat dan pendatang melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PT